

PENGARUH PEMAHAMAN DAN KESADARAN WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DI DESA RADDA KECAMATAN BAEBUNTA KABUPATEN LUWU UTARA

Nurul Hikmah¹, Hapid², I Ketut Patra³

Program Studi Ekonomi Pembangunan, Universitas Muhammadiyah Palopo
Jalan Jendral Sudirman Km. 03 Binturu Wara Selatan Kota Palopo Sulawesi Selatan

E-mail Correspondence: nrhikmah733@gmail.com

Abstrak

Kesadaran wajib pajak diartikan sebagai kondisi ketika wajib pajak mengetahui dan melaksanakan kewajiban pajaknya secara tepat dan sukarela. Kesadaran wajib pajak sehubungan dengan persepsi wajib pajak menentukan perilaku (keyakinan perilaku yang dirasakan) sesuai dengan pembayaran pajak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pemahaman dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan jumlah responden sebanyak 94. Hasil penelitian melalui metode analisis regresi linear berganda menunjukkan adanya pengaruh secara signifikan pada variabel Pemahaman wajib Pajak dan Kesadaran wajib pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di desa Radda.

Kata Kunci: Pemahaman, kesadaran dan kepatuhan wajib Pajak

Abstract

Taxpayer awareness is defined as a condition when taxpayers know and carry out their tax obligations appropriately and voluntarily. Taxpayer awareness in connection with taxpayer perceptions determines behavior (perceived behavioral beliefs) in accordance with tax payments. This study aims to determine the effect of understanding and awareness of taxpayers on compliance. The method used is a quantitative method with 94 respondents. The results of the study through multiple linear regression analysis showed a significant effect on the variable understanding of taxpayers and awareness of taxpayers on taxpayer compliance in Radda village.

Keywords: Understanding, awareness and compliance of taxpayers

PENDAHULUAN

Pajak merupakan sarana yang digunakan pemerintah untuk memperoleh dana dari rakyat. Hasil penerimaan pajak tersebut untuk mengisi anggaran negara sekaligus membiayai keperluan belanja negara (belanja rutin dan belanja pembangunan). Untuk itu, negara memerlukan dana yang cukup besar guna membiayai kegiatan pembangunan yang berlangsung terus – menerus dan berkesinambungan. Pajak dibedakan menjadi dua fungsi yaitu fungsi *budgetair* (sumber penerimaan negara) dan fungsi *regulerend* (mengatur). Fungsi *budgetair* artinya pajak merupakan salah satu sumber penerimaan pemerintah untuk membiayai pengeluaran baik rutin maupun pembangunan. Sedangkan fungsi *regulerend* artinya pajak sebagai alat untuk mengatur atau melaksanakan kebijakan pemerintah dalam bidang sosial dan ekonomi serta mencapai tujuan-tujuan tertentu di luar bidang keuangan.

Pemahaman wajib pajak sangat mempengaruhi wajib pajak dalam memenuhi kewajiban perpajakannya. Kurangnya pemahaman dan pengetahuan wajib pajak terhadap ketentuan peraturan-peraturan perundang-undangan perpajakan menyebabkan wajib pajak merasa tidak memiliki kewajiban untuk membayar pajak hal ini menjadi salah satu masalah dalam

kesadaran masyarakat akan kepatuhannya dalam membayar pajak.

Kesadaran wajib pajak diartikan sebagai kondisi ketika wajib pajak mengetahui dan melaksanakan kewajiban pajaknya secara tepat dan sukarela . Kesadaran wajib pajak sehubungan dengan persepsi wajib pajak menentukan perilaku (keyakinan perilaku yang dirasakan) sesuai dengan pembayaran pajak. Kesadaran diri wajib pajak adalah diperlukan karena sistem penagihan yang berlaku adalah penilaian sendiri yang memberikan peluang penuh bagi wajib pajak untuk menyelesaikan kewajiban pajaknya (Lysandra & Oktapiah, 2021).

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan metode kuantitatif, yaitu mendeskripsikan secara sistematis, faktual, dan akurat terhadap suatu perlakuan pada wilayah tertentu. Penelitian tersebut mengumpulkan data yang berupa angka, atau data berupa kata-kata atau kalimat yang dikonversi menjadi data yang berbentuk angka.

Lokasi dan waktu penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Kabupaten Luwu Utara khususnya di Desa Radda kecamatan Baebunta Waktu pelaksanaan pada penelitian ini yaitu 3 bulan.

Populasi dan sampel penelitian

Populasi adalah keseluruhan data yang menjadi pusat perhatian seorang peneliti dalam ruang lingkup dan waktu yang telah ditentukan. Populasi berkaitan dengan data-data, jika seorang manusia memberikan suatu data, maka ukuran atau banyaknya populasi akan sama banyaknya manusia. Jadi, populasi merupakan sekelompok orang, kejadian atau hal-hal yang menarik untuk diteliti yang dibatasi oleh peneliti itu sendiri (Wahyono, 2017). Populasi dari penelitian ini adalah semua masyarakat Desa Radda sebanyak 1537 kk.

Berdasarkan jumlah populasi dari Jumlah Masyarakat Desa Radda tersebut dengan tingkat toleransi kesalahan 10%, setelah dihitung menggunakan rumus Slovin maka sampel yang didapat adalah sebanyak 94 Kk.

Jenis dan sumber data

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari lapangan atau tempat meneliti tanpa adanya prantara. Peneliti yang terjun langsung kelapangan untuk melihat dan meninjau keadaan dan kondisi yang terjadi secara langsung. Sedangkan data sekunder adalah data yang diambil dari berbagai macam sumber seperti bukuharian, surat-surat pribadi, sampai dokumen resmi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Tabel 1 Hasil Uji Validitas Instrument Penelitian

Variabel	Pernyataan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
X1	1	0,657	0,261	Valid
	2	0,631	0,261	Valid
	3	0,592	0,261	Valid
	4	0,596	0,261	Valid
	5	0,629	0,261	Valid
	6	0,699	0,261	Valid
X2	1	0,657	0,261	Valid
	2	0,721	0,261	Valid
	3	0,565	0,261	Valid
	4	0,713	0,261	Valid
	5	0,693	0,261	Valid
	6	0,585	0,261	Valid
Y	1	0,588	0,261	Valid
	2	0,748	0,261	Valid
	3	0,598	0,261	Valid
	4	0,706	0,261	Valid
	5	0,681	0,261	Valid
	6	0,606	0,261	Valid

Sumber: Data Diolah SPSS, 2022

Berdasarkan tabel Uji Validitas Pemahaman Wajib Pajak (X1), Kesadaran Wajib Pajak (X2) dan Ketepatan Wajib Pajak (Y), di atas dapat di simpulkan bahwa setiap item pernyataan untuk masing-masing variabel dinyatakan valid. Hal ini dilihat dari r hitung, dimana apabila r hitung $>$ r tabel maka pernyataan di katakan Valid

Uji Reliabilitas

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Penelitian

Variabel Penelitian	Cronbach alpha	Keterangan
Pemahaman Wajib Pajak(X1)	0,702	Reliabel
Kesadaran Wajib Pajak (X2)	0,731	Reliabel
Kepatuhan Wajib Pajak(Y)	0,731	Reliabel

Sumber: Data Diolah SPSS, 2022

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa nilai *Cronbach alpha* untuk semua variabel penelitian ini lebih besar dari 0,6. Sehingga dapat di simpulkan bahwa variabel Pemahaman Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak dan Kepatuhan Wajib Pajak di nyatakan reliable.

Hasil Uji Regresi Berganda

Tabel 3 Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	17.830	2,205		8,085	0.000
Pemahaman wajib pajak (X1)	,333	,081	,367	4,102	0.000
Kesadaran wajib pajak (X2)	,865	,054	,836	15,899	0.000

Sumber: Data Diolah SPSS, 2022

Dari tabel di atas diperoleh persamaan linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 17,830 + 0,333X_1 + 0,865X_2 + e$$

Dari hasil di atas maka dapat dijelaskan koefisien regresinya sebagai berikut:

1. Konstanta (a) sebesar 17,830 artinya jika Pemahaman wajib pajak (X1) dan Kesadaran wajib pajak (X2) nilainya tetap atau sama dengan nol maka tingkat Kepatuhan Wajib Pajak (Y) nilai skornya sebesar 17,830
2. Koefisien regresi variabel Pemahaman Wajib Pajak memiliki nilai sebesar 0.333 menunjukkan bahwa variabel Pemahaman Wajib Pajak mengalami kenaikan sebesar satu rupiah dan dengan asumsi variabel Kesadaran wajib pajak tetap maka tingkat Kepatuhan Wajib Pajak mengalami kenaikan sebesar 0,333.
3. Koefisien regresi variabel Kesadaran wajib pajak memiliki nilai sebesar 0,865 menunjukkan bahwa variabel Kesadaran wajib pajak mengalami kenaikan sebesar satu satuan dan dengan asumsi variabel-variabel lainnya tetap maka tingkat Pemahaman wajib Pajak akan mengalami kenaikan sebesar 0,865.

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4 Hasil Pengujian Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	17.830	2,205		8,085	0.000
Pemahaman wajib pajak (X1)	,333	,081	,367	4,102	0.000
Kesadaran wajib pajak (X2)	,865	,054	,836	15,899	0.000

Sumber: Data Diolah SPSS, 2022

1. Pemahaman wajib pajak (X1)

Koefisien regresi variabel Pemahaman wajib pajak 0,333 dengan tingkat signifikan

$0,000 < \text{tingkat alpha } 0,05$ dan nilai t hitung $4,102 > 1,99897$. Berdasarkan tabel 4.8 dan tahapan pengujian secara parsial (uji t), maka dapat dikatakan bahwa variabel Pemahaman Wajib Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat Kepatuhan Wajib Pajak, sehingga ini mengakibatkan hipotesis diterima.

2. Kesadaran wajib pajak (X2)

Koefesien regresi variabel Kesadaran wajib pajak 0,865 dengan tingkat signifikan $0,00 > \text{tingkat alpha } 0,05$ dan nilai t hitung $15,899 > 1,99897$. Berdasarkan tabel 4.8 dan tahapan pengujian secara parsial (uji t), maka dapat dikatakan bahwa variabel Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap tingkat Pemahaman Wajib Pajak, Sehingga ini mengakibatkan hipotesis diterima.

Uji Simultan (Uji f)

Tabel 5 Hasil pengujian simultan (Uji f)

Model	Sum of squares	Df	Mean Squares	F	Sig.
Regression	351,300	2	175,650	153,729	0.000 ^b
Residual	103,976	91	1,143		
Total	455,277	93			

Sumber: Data Diolah SPSS, 2022

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai signifikan F sebesar 0,000 tingkat $\alpha < 0,05$ dan nilai f hitung $153,729 > 1,99897$. Berdasarkan kriteria pengujian bahwa jika probabilitas $< 0,05$ maka H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel (X1) dan (X2) secara simultan berpengaruh signifikan tingkat terhadap Y.

Koefesien Determinasi (Uji R²)

Tabel 6 Hasil pengujian koefesien determinasi (R²)

Model	R	R square	Adjusted RSquare	Std. Error of the Estimate
1	0.878 ^a	0.772	0.767	1,06892

Sumber: Data Diolah SPSS, 2022

Berdasarkan tabel 4.10 di atas, menunjukkan bahwa nilai Adjusted R Square yang diperoleh sebesar 0,767 artinya 76,7% variabel dependen (Pendapatan Pkl) dijelaskan oleh variabel independen (X1 dan X2) dan sisanya 23,3% ($100\% - 76,7\%$) dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang digunakan seperti yang diuraikan pada landasan teoritis sesuai ukuran yang digunakan oleh Variabel Y. Sedangkan hubungan antara X1, X2 dan Y sangat berpengaruh besar yaitu sebesar 0,878.

Pembahasan

Pemahaman Wajib Pajak (X1) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan antara Pemahaman Wajib Pajak sebagai variabel independen terhadap Kepatuhan Wajib Pajak sebagai variabel dependen menunjukkan bahwa t hitung sebesar 4,102 dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ dan hasil uji regresi linear berganda menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,333 menunjukkan bahwa variabel Pemahaman Wajib Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Hal ini menunjukkan bahwa ketika Pemahaman Wajib Pajak tinggi maka semakin meningkat pula Kepatuhan Wajib Pajak. Sehingga untuk mendapatkan penambahan Pemahaman yang lebih banyak harus diikuti dengan penambahan Pemahaman yang lebih banyak lagi.

Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak (X2) Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Hasil Penelitian yang lain antara Kesadaran Wajib Pajak sebagai variabel independen terhadap Kepatuhan Wajib Pajak sebagai variabel dependen menunjukkan bahwa t hitung sebesar 15,899 dengan nilai signifikan sebesar $0,000 > 0,05$ dan hasil uji regresi linear berganda menunjukkan nilai koefisien sebesar 0,865 menunjukkan bahwa variabel Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. Hal ini menunjukkan bahwa ketika Kesadaran Wajib Pajak Tinggi maka semakin tinggi pula Kepatuhan yang dipatuhi oleh Masyarakat.

Pemahaman Wajib Pajak (X1) dan Kesadaran Wajib Pajak (X2) terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Y)

Berdasarkan hasil pengujian melalui regresi linear berganda pada penelitian ini diketahui bahwa tingkat signifikan sebesar 0,000 lebih kecil jika dibandingkan $\alpha = 5\%$ (0,05) berarti semua variabel bebas yakni Pemahaman Wajib Pajak dan Kesadaran Wajib Pajak secara bersama-sama mempunyai pengaruh signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak.

PENUTUP

Simpulan

1. Hasil penelitian bahwa variabel Pemahaman Wajib Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Desa Radda
2. Hasil penelitian bahwa variabel Kesadaran Wajib Pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kepatuhan Wajib Pajak di Desa Radda

Saran

1. Diharapkan pemerintah Mempertegas Lagi aturan Pajak Agar Masyarakat Mematuhi pembayaran Pajak
2. Bagi peneliti selanjutnya, Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi bagi yang ingin

lebih mengembangkan penelitian dalam bidang ekonomi, dan dapat melanjutkan penelitian ini dengan menambahkan variabel lain yang belum diteliti.

3. Bagi mahasiswa, Dukungan sosial teman sebaya dapat mempengaruhi motivasi mahasiswa untuk lebih giat maupun lebih bersemangat dalam menyusun skripsi yang dikerjakan. Tetapi tanpa adanya dorongan dari dalam diri sendiri, dukungan yang diberikan oleh teman sebaya tidak dapat berpengaruh besar untuk meningkatkan, maka dari itu diharapkan jangan terlalu bergantung pada orang lain dalam mengerjakan skripsi.

DAFTAR PUSTAKA

- Adelina, R. (N.D.). Analisis Efektifitas Dan Kontribusi Penerimaan Pajak Bumi Dan Bangunan (Pbb) Terhadap Pendapatan Daerah Di Kabupaten Gresik. 1–20.
- Afianto, F. A. (2017). Pengaruh Sosialisasi Pajak, Kualitas Pelayanan Fiskus, Dan Biaya Kepatuhan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor Dengan Sanksi Pajak Sebagai Variabel Moderasi Di D.I Yogyakarta.
- Faizin, M. R., Ruhana, I., Bisnis, J. A., Administrasi, F. I., Brawijaya, U., Indonesia, D., ... Pajak, K. W. (2016). View Metadata, Citation And Similar Papers At Core.Ac.Uk Brought To You By CORE Provided By Jurnal Mahasiswa Perpajakan Pengaruh Sosialisasi, Pemahaman, Dan Kesadaran Prosedur Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi. 9(1).
- Gadistri, T. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kredit Macet Pada Bank Bri Cabang Bone-Bone Kota Masamba.
- Hendro Subroto, Danarsi, S. N. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Mobil Dengan Diberlakukannya Pajak Progresif Di Kota Surakarta. Jurnal Akuntansi Dan Pajak, 18(01), 45–55.
<https://doi.org/10.29040/Jap.V18i01.83>
- Hanindyari, P. W. (2018). SKRIPSI Disusun Dan Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Derajat Sarjana Strata-1 Program Studi Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi UII Oleh : Nama : Putri Wangi Hanindyari. EKONOMI.
- Kodung, H. (2020). Pengaruh Kualitas Pelayanan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Kasus Samsat Kota Manado). In Jurnal Ilmiah Al-Syirah.
- Lysandra, S., & Oktapiah, B. G. A. S. M.A. S. (2021). Pengaruh Sanksi Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, Dan Tingkat Pemahaman Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Yang Terdaftar Di Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (Samsat) Cinere.
- Nadia, A. (2019). Pengaruh Pengetahuan Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan Dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor (Studi Pada Wajib Pajak Di Kantor Bersama Samsat Bandar Lampung). Journal Of

Accounting, 53(9), 1689–1699.

Pravasanti, Y. A. (2020). Analisis Faktor- Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi *dan Bangunan*. 21, 142–151.

Pusparini, A. D. (2014). Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak Dan Pelaksanaan Sanksi Pajak Terhadap Kesadaran Wajib Pajak Orang Pribadi. *Ekonomi Dan Bisnis*.

Samadiatha, I. N. D., & Darma, G. S. (2017). Dampak Sistem E-Filing, Pengetahuan Perpajakan, Sosialisasi Perpajakan, Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Manajemen Dan Bisnis*, 14(1).

Siti Masruroh, Z., & Jurusan. (2013). (Pengaruh Kemanfaaaatan Npwp, Pemahaman Wajib Pajak, Kualitas Pelayanan, Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (*Studi Empiris Pada WP OP DiKabupaten Tegal*). 2(2009), 1–15.

Wahyono, B. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Bantul Kabupaten Bantul.